

**IMPROVING THE ABILITY TO READ THE BEGINNING THROUGH
MEDIA CARD ILLUSTRATED WORDS IN CHILDREN AGE 5-6
YEARS IN KINDERGARTEN AL- MULK RANAH SINGKUANG
DISTRICT KAMPAR REGENCY OF KAMPAR**

Nurzami Mardi, Isjoni, Yeni Solfiah

Nurzami18@yahoo.com (082391101403), isjoni@yahoo.com, yeni_solfiah@yahoo.com

Teacher Education for Early Childhood Education
Faculty Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *This study aims to determine the beginning of improved reading skills in children ages 5 -6 years through the medium of pictorial word card in kindergarten AL Mulk Ranah Singkuang District Kampar Regenvy of Kampar. This study is kind studies using action research or (PTK) is conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action planning, observation / evaluation and reflection. Subject empirically n are 5-6 years old children who totaled 15 children in kindergarten Al Mulk Ranah Singkuang. The research data obtained through observation and data analysis was done by using quantitative descriptive analysis. The research shows that the media picture card can improve reading skills at the beginning of children aged 4-5 years. It can be seen from the increase in the average percentage of literacy beginning in the first cycle of 45.0% which is the criterion begins to develop (MB) and increased by 63.8% in the second cycle be 73.71% which is at developing criteria to expectations (BSH). So, the media picture word cards can improve reading skills beginning 5 -6 year olds in kindergarten Al Mulk Ranah Singkuang Kampar District Kampar regency.*

Keywords : *Literacy Starters, Media Card Picture Words*

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK
USIA 5 – 6 TAHUN DI TK AL MULK RANAH SINGKUANG
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Nurzami Mardi, Isjoni, Yeni Solfiah

Nurzami18@yahoo.com (082391101403), isjoni@yahoo.com, yeni_solfiah@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universita Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun melalui media kartu kata bergambar di TK AL Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas atau (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, perencanaan tindakan, observasi/ evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 15 orang anak di TK Al Mulk Ranah Singkuang. Data penelitian diperoleh melalui metode observasi dan analisis data yang dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase kemampuan membaca permulaan pada siklus I sebesar 45,0% yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan mengalami peningkatan sebesar 63,8% pada siklus II menjadi 73,71% yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Jadi, media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Permulaan, Media Kartu Kata Bergambar

PENDAHULUAN

Hakikat anak usia dini atau yang di singkat dengan AUD adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Yuliani Nurani Sujiono, 2009). Sehingga dalam usia ini sangat diperlukan bantuan dari orang tua dan guru untuk memahami karakteristik anak agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Usia dini merupakan masa emas atau *golden age* karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Usia dini menjadimasa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak karena pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (*eksplosif*). Hal ini dibuktikan dari berbagai penelitian di bidang neurologi bahwa, 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama, setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100% (Slamet Suyanto, 2005).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (2009), disebutkan bahwa salah satu standar PAUD yang tertuang dalam tingkat pencapaian perkembangan, yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, serta sosial-emosional.

Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini ialah bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting bagi anak, karena dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya (Suhartono, 2005). Bahasa merupakan media komunikasi karena memberikan keterampilan kepada anak untuk dapat berkomunikasi dan mengekspresikan dirinya agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya.

Perkembangan bahasa anak usia dini menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2008), secara keseluruhan mencakup kemampuan mendengar, membaca permulaan, menulis dan membaca. Salah satu bagian dari perkembangan bahasa ialah membaca. Kemampuan membaca pada anak dapat Taman Kanak-kanak dikenal dengan kemampuan membaca permulaan.

Menurut Aulia (2011), mengembangkan aspek kemampuan membaca permulaan hendaknya dilakukan melalui aktivitas belajar sambil bermain, dan bermain sambil belajar. Pentingnya mengembangkan aspek kemampuan membaca sejak dini (usia TK) membaca permulaan sangat penting dimiliki anak. Anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Kegemaran membaca harus dikenalkan sejak usia dini.

Slamet Suyanto (2005), mengungkapkan bahwa anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional. Pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berfikir yang jelas, anak mulai mengenali beberapa simbol dan tanda, termasuk bahasa dan gambar. Penguasaan bahasa anak sudah sistematis, anak dapat melakukan permainan simbolis, namun pada usia ini anak masih egosentris. Kemampuan membaca sudah dapat dikembangkan di Taman Kanak-kanak, seperti yang dikemukakan oleh Nurbiana Dhieni, dkk. (2008), salah satu aspek kemampuan yang harus dikembangkan ialah kemampuan membaca dan menulis. Dengan dibiasakannya belajar membaca sejak dini, maka anak akan memperoleh informasi yang lebih banyak dari yang telah dibacanya.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada observasi awal terhadap anak usia 5-6 tahun di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, menunjukkan bahwa: sebagian besar anak belum mengenal huruf, sebagian besar anak belum bisa membedakan huruf vokal dan huruf konsonan, sebagian besar anak belum bisa membaca dengan kriteria baik.

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan membaca maka dapat diketahui hanya 2 orang yang bisa membaca dari 15 anak dan 13 orang yang masih kesulitan mengenal konsep huruf dan kata sebagai tahapan kemampuan membaca permulaan, padahal kemampuan berbahasa pada aspek keterampilan membaca merupakan dasar bagi pengembangan komunikasi anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi serta kemampuan yang dimiliki anak diantaranya guru hendaknya memiliki keterampilan dalam melakukan pemberian rangsangan pada setiap aspek perkembangan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (2009).

Pemberian rangsangan salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran secara tepat dan sesuai prinsip pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Guru di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada saat ini sudah menggunakan media dalam pembelajaran membaca, media yang digunakan guru hanya menulis huruf abjad, membuat gambar sendiri, dan menulis kata di papan tulis kemudian anak diminta untuk membacanya.

Melihat dari permasalahan yang ada, maka kemampuan membaca permulaan perlu dikembangkan dengan cara yang tepat, yakni dengan pemilihan media belajar yang tepat. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang merupakan salah satu jenis dari media grafis yang efektif untuk menstimulasi kemampuan membaca. Media grafis yang merupakan media visual untuk menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar (Dina Indriana, 2011).

Penggunaan media kartu kata bergambar ini dapat membawa anak pada lingkungan belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran membaca permulaan karena guru menggunakan strategi bermain dan teknik yang digunakan adalah permainan kata yang dapat memberikan suatu situasi belajar yang aktif dan menyenangkan. Situasi belajar yang aktif dan menyenangkan akan membuat pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Hal ini merupakan kunci pokok tercapainya tujuan yang diharapkan pada pembelajaran di sekolah Taman Kanak-kanak.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini: (1) Apakah dengan penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar? (2) Bagaimana penerapan penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar? (3) Seberapa tinggi peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan kartu kata bergambar di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui dengan penggunaan media

kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. (2) Untuk mengetahui penerapan penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. (3) Untuk mengetahui persentase peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan kartu kata bergambar di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tahun ajaran 2015/2016. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar di mana rentang usia anak 5-6 tahun yang berjumlah 15 anak, dan terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang direncanakan dua siklus. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, sehingga biaya produksi dapat ditekan dan produktivitas lembaga dapat meningkat. Setiap siklus pada penelitian tindakan terdiri dari empat tahap, yaitu :1) Perencanaan (*Planning*), 2) Pelaksanaan (*Acting*), 3) Observasi atau pengamatan (*Observing*), 4) Refleksi (*Reflecting*). Refleksi merupakan kegiatan menganalisis terhadap data atau informasi yang telah didapat dan dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan. Peneliti melakukan refleksi setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan. Kegiatan pada tahap refleksi ini berupa peneliti dan guru berdiskusi untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan, mencari solusi terhadap masalah yang timbul saat pelaksanaan tindakan, apabila hasil tindakan belum mencapai target maka dilanjutkan pada siklus ke II.

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi digunakan untuk mengamati kemampuan membaca permulaan yang sesuai pada indikator penilaian yaitu kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf, kemampuan menyebutkan fonem yang sama, dan kemampuan membaca kata. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang diisi dengan tanda centang atau *check list*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi dan observasi langsung pada proses pembelajaran membaca permulaan di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2006) mengemukakan bahwa analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung peningkatan menurut Zainal Aqib (2008), yaitu:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase peningkatan
 Posrate = Nilai sesudah dilakukan tindakan
 Basrate = Nilai sebelum dilakukan tindakan
 100% = Bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil refleksi dan catatan lapangan selama siklus berlangsung diperoleh temuan-temuan yang telah dicatat, untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada siklus I apabila di bandingkan dengan rata-rata kemampuan membaca permulaan anak yang diperoleh sebelum diberi tindakan dapat digambarkan dalam tabel 24 berikut ini:

Tabel 1 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Menyebutkan lambang bunyi huruf A-Z	40%	51,11	80,56
2.	Menyebutkan fonem yang sama	38,33%	42,78	74,44
3.	Membaca kata dengan lengkap	36,66%	41,11	66,11
Jumlah		114,99%	135	221,11
Rata-rata		38,33%	45%	73,71%

Berdasarkan hasil refleksi dan catatan lapangan selama siklus berlangsung diperoleh temuan-temuan yang telah dicatat, untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada siklus I apabila di bandingkan dengan rata-rata kemampuan membaca permulaan anak yang diperoleh sebelum diberi tindakan dapat digambarkan dalam tabel 25 berikut ini:

Tabel 2 Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak Pratindakan dan Siklus I

Data	Kemampuan Membaca Permulaan Anak	
	Sebelum Tindakan	Siklus I
Jumlah	114,99%	135%
Rata-rata	38,33%	45%

Berdasarkan tabel 25 di atas dapat dilihat sebelum diberi tindakan melalui media kartu kata bergambar, nilai rata-rata anak berjumlah 38,33% kemudian setelah guru memberikan tindakan pada siklus I melalui media kartu kata bergambar dapat dilihat rata-rata meningkat sebesar 45%. Untuk mengetahui tingginya peningkatan yang terjadi pada siklus I dapat dilihat dari perhitungan analisis data berikut ini:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{45 - 38,33}{38,33} \times 100\%$$

$$P = \frac{6,67}{38,33} \times 100\%$$

$$P = 0,174 \times 100\%$$

$$P = 17,40\%$$

Dari perhitungan analisis data di atas dapat dilihat bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus I adalah sebesar 17,40%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I ini belum mengalami peningkatan yang berarti, oleh karena itu perlu dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi dan catatan lapangan selama siklus II berlangsung diperoleh temuan-temuan yang terjadi pada siklus II apabila dibandingkan dengan kemampuan membaca permulaan anak sebelum diberi tindakan dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3 Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak setelah Siklus I dan Siklus II

Data	Kemampuan Membaca Permulaan Anak	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah	135%	221,11%
Rata-rata	45%	73,71%

Dari tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan membaca permulaan anak pada Siklus I adalah sebesar 45%, setelah dilakukan Siklus II nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan sebesar 73,71%. Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada siklus II apabila dibandingkan dengan siklus I dapat dari perhitungan analisis data berikut ini:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{73,71 - 45}{45} \times 100\%$$

$$P = \frac{28,71}{45} \times 100\%$$

$$P = 0,638 \times 100\%$$

$$P = 63,8\%$$

Peningkatan dari data awal ke Siklus II adalah:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{73,71 - 38,33}{38,33} \times 100\%$$

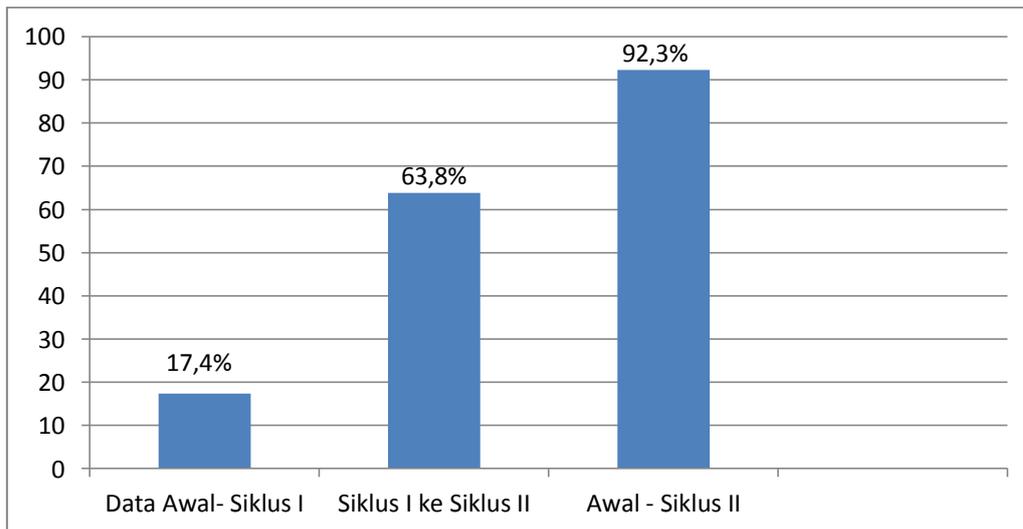
$$P = \frac{35,38}{38,33} \times 100\%$$

$$P = 0,923 \times 100\%$$

$$P = 92,30\%$$

Dari hasil perhitungan data di atas pada Siklus II yaitu sebesar 63,8% apabila dibandingkan dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak Siklus I yaitu sebesar 17,40%, dan peningkatan secara keseluruhan dari data awal ke siklus II diperoleh peningkatan sebesar 92,30%, maka dapat disimpulkan bahwa pada Siklus II ini mengalami peningkatan yang berarti dibandingkan dengan Siklus I, maka penelitian ini tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Berdasarkan adanya peningkatan persentase pada siklus, maka hal ini menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada usia 5-6 tahun di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Peningkatan ini juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 6. Grafik Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Dari grafik di atas dapat kita ketahui bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Al Mulk dari prasiklus ke siklus I diperoleh rata-rata nilai peningkatannya sebesar 17,40%, kemudian peningkatan dari siklus I ke siklus II diperoleh rata-rata nilai sebanyak 63,8% kemudian peningkatan secara umum dari data awal ke siklus II diperoleh rata-rata nilai peningkatannya sebesar 92,30%.

Pembahasan

Kemampuan awal pada Pratindakan menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak Kelompok B2 di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar kurang berkembang, hal tersebut dapat diketahui ketika guru melakukan penilaian dalam kemampuan membaca permulaan, hanya satu dari 15 anak yang memiliki kemampuan membaca permulaan dengan kategori baik, sehingga sebanyak 14 anak kurang mampu menyebutkan lambang bunyi huruf, menyebutkan fonem yang sama, dan membaca kata dengan kriteria baik, berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan upaya atau tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, sehingga permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yakni peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar pada anak Kelompok B2 di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Ada beberapa hal yang menyebabkan kemampuan membaca permulaan di Kelompok B2 masih rendah, yakni salah satunya faktor kurang tepatnya pemilihan dan penggunaan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Media yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan hanya menulis huruf abjad, membuat gambar sendiri di papan tulis, dan menulis kata di papan tulis kemudian anak diminta untuk membacanya, cara seperti ini kurang tepat dan membuat anak kurang tertarik dengan kegiatan membaca.

Observasi yang digunakan oleh guru bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan anak yang dapat diperoleh anak selama kegiatan pembelajaran membaca dengan media kartu kata bergambar. Observasi ini difokuskan pada penerapan tindakan yang dilakukan oleh guru dan kemampuan membaca permulaan anak selama proses belajar berlangsung.

Tujuan penelitian yang pertama adalah untuk mengetahui dengan penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Ternyata hasil penelitian ini untuk tujuan penelitian yang pertama adalah bahwa dengan penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran memberi pemahaman pada anak bahwa proses membaca meliputi kegiatan mengenalkan huruf, suku kata, dan kata. Dalam mengajarkan membaca, anak dikenalkan dengan kata yang kemudian diuraikan menjadi huruf, seperti yang dikemukakan oleh (Aulia, 2011) mengemukakan bahwa membaca merupakan proses memahami hubungan antara huruf dengan bunyi atau suara dengan mengubah simbol-simbol tertulis berupa huruf atau kata menjadi sistem bunyi, proses ini disebut dengan proses pengenalan kata dalam mengajarkan membaca terlebih dahulu anak dikenalkan dengan kata kemudian dari kata diuraikan menjadi huruf agar anak menjadi lebih paham hubungan antara huruf dalam sebuah kata.

Kemudian tujuan penelitian yang kedua yakni untuk mengetahui penerapan penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan penggunaan media kartu kata bergambar memang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, sesuai dengan pendapat menurut Ahmad Susanto (2011),

mengungkapkan bahwa kartu kata bergambar merupakan salah satu media yang mengembangkan aspek kemampuan membaca, dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang menerangkan nama gambar untuk membantu anak mengenal susunan huruf dan meresponnya secara lisan maupun tertulis. Kartu kata bergambar dapat dibuat sendiri oleh guru, serta gambarnya dapat disesuaikan dengan tema tiap minggunya.

Selanjutnya untuk tujuan yang ketiga yakni untuk mengetahui persentase peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan kartu kata bergambar di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil refleksi catatan anak selama siklus I berlangsung, didapatkan hasil dengan rata-rata 45%, melihat dari hasil siklus I tersebut maka perlu dilakukan tindakan lanjutan siklus II sama halnya dengan siklus I, Siklus II ini menggunakan rencana pembelajaran yang harus dipersiapkan dan setiap kegiatan akan dilakukan pencatatan agar dapat diketahui tingkat perubahan nilai yang akan diperoleh. Dari observasi yang dilakukan dan hasil penilaian, terlihat peningkatan kemampuan membaca permulaan anak yang cukup berarti jika dibandingkan dengan Siklus I, apabila Siklus I diperoleh rata-rata 45% dan siklus II diperoleh rata-rata 73,71%

Dari hasil tindakan pada siklus I dan siklus II menunjukkan kemampuan membaca permulaan anak pada usia 5-6 tahun dapat ditingkatkan dengan media kartu kata bergambar.

Hasil penelitian yang relevan yang terdapat dalam skripsi Ari Musodah tahun 2014 yang berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 RA MA'ARIF Karang Tengah Kertanegara Purbalingga, yang hasil penelitiannya bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B2 RA Ma'arif NU Karang Tengah dapat ditingkatkan menggunakan media kartu kata bergambar.

Kegiatan belajar dalam pengembangan kemampuan keaksaraan melalui media kartu kata bergambar khususnya pada kemampuan membaca permulaan anak dapat meningkat, disini peran guru sangat diperlukan untuk memotivasi anak dan dapat menciptakan suasana bermain sambil belajar, belajar seraya bermain dengan lebih menyenangkan serta bervariasi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar melalui kegiatan membaca dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media kartu kata bergambar sangat efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, pada siklus I berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), sedangkan pada siklus II berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).
2. Bahwa penerapan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dilakukan dalam dua Siklus, setiap Siklus

dilakukan dalam tiga kali pertemuan, ternyata dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun tersebut.

3. Diketahui persentase peningkatan kemampuan membaca permulaan anak, dimana hasil rata-rata yang diperoleh sebesar 73,71%, pada siklus I peningkatan anak terjadi sebesar 17,40% dengan nilai rata-rata 45% dan siklus II kembali terjadi peningkatan sebesar 63,8% dengan nilai rata-rata yang diperoleh 73,71%. Dan secara keseluruhan dari data awal ke siklus II diperoleh peningkatan sebesar 92,30%.

Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah ditemukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan media kartu kata bergambar secara langsung sangat efektif dalam membantu mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun, dan sebaiknya guru memilih media yang menarik dan menyenangkan bagi anak.
2. Bagi TK Al Mulk Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan metode dan media pembelajaran.
3. Bagi orang tua, agar membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, sebab bukan hanya di sekolah tempat mengembangkan kemampuan membaca anak khususnya pada kemampuan membaca permulaan tetapi juga dapat dikembangkan di rumah dan dimanapun berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Arief S. Sadiman, Rahardjo, Anung Haryono, & Rahardjito. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aulia. (2011). *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Djauhar Siddiq, Nelva Rolina, & Unik Ambarwati. (2006). *Strategi Belajar Mengajar Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dwi Sunar Prasetyono. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.

- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harun Rasyid, Mansyur, & Suratno. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Martini Jamaris. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo Anggota IKAPI.
- Nurbiana Dhieni, Lara Fridani, Gusti Yarmi, Nany Kusniati, & Sri Wulan. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Noviar Masjidi. (2007). *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta: Media Insani.
- Rita Eka Izzaty, Siti Partini Suardiman, Yulia Ayriza, Purwandari, Hiryanto, & Rosita Endang Kusmaryani. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slamet Suyanto. (2005b). *Pembelajaran untuk Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Yuliani Nurani Sujiono. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.